

ABSTRAK

Nyeri merupakan pertanda terjadinya kerusakan jaringan. Analgesik merupakan golongan obat yang digunakan dalam mengatasi nyeri. Penggunaan obat analgesik banyak memberikan efek samping yang merugikan maka dibutuhkan alternatif pemanfaatan tanaman tradisional salah satunya daun iler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik fraksi n-heksana dari ekstrak etanol daun iler pada mencit dengan metode rangsang kimia menggunakan asam asetat. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Kelompok I kontrol negatif menggunakan CMC-Na 1% dosis 333,3 mg/kgBB, kelompok II kontrol positif menggunakan asetosal 91 mg/kgBB, kelompok III-V merupakan perlakuan fraksi n-heksana dari ekstrak etanol daun iler dengan dosis 63 mg/kgBB; 126 mg/kgBB; 252 mg/kgBB. Respon geliat akan timbul setelah hewan uji diberikan asam asetat secara i.p kemudian dihitung geliat setiap 5 menit selama 60 menit dan dicari nilai persen proteksi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk). Jika data terdistribusi normal maka dilakukan uji One Way ANOVA dengan taraf kepercayaan 95% kemudian dilanjutkan dengan uji Post Hoc-Bonferroni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan fraksi n-heksana daun iler dapat menurunkan geliat pada mencit dengan nilai persen proteksi tiap dosis yang semakin besar 13,8%; 27,6% dan 55,11%. Semakin tinggi dosis maka persen proteksi yang diberikan semakin besar. Dosis 252 mg/kgBB memiliki efek analgesik serta ED50 sebesar 228,56 mg/kgBB.

Kata kunci: Analgesik, daun iler, fraksi n-heksana, geliat.

ABSTRACT

Pain is a sign of tissue damage. Analgesics are a class of drugs used to treat pain. The use of analgesic drugs provides many adverse side effects, so an alternative is the use of traditional plants, one of which is iler leaf. This study aims to determine the analgesic effect of the n-hexane fraction from ethanol extract of iler leaves in mice by chemical stimulation method using acetic acid. This research is a pure experimental study with a completely randomized design with a one-way pattern. Negative control group I used 1% CMC-Na at a dose of 333.3 mg/kg BW, group II positive control used 91 mg/kg BW aspirin, groups III-V were treated with the n-hexane fraction from ethanol extract of Iler leaves at a dose of 63 mg/kg BW; 126 mg/kgBW; 252 mg/kgBW. The writhing response will arise after the test animal is given acetic acid i.p. Then the stretch is counted every 5 minutes for 60 minutes and the percent protection value is sought. The data obtained were analyzed using the normality test (Shapiro-Wilk). If the data is normally distributed, a OneWay ANOVA test is performed with a 95% confidence level, then it is continued with the Post Hoc-Bonferroni test. The results showed that the preparation of the n-hexane fraction of slobber leaves could reduce writhing in mice with a greater protection percent value for each dose of 13.8%; 27.6% and 55.11%. The higher the dose, the greater the percentage of protection provided. A dose of 252 mg/kgBW is considered to have an analgesic effect and an ED50 of 228.56 mg/kgBW.

Keywords: *Analgesic, iler leaves, franksi n-hexane, writhing.*